

***MECHANISM RESTRUCTURING OF NON-PERFORMING FINANCING OF HOME OWNERSHIP LOANS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT BANK BTN SYARIAH KCS PASAR MINGGU***

***By Satrio Adiputro***

***Abstract***

The restructuring is currently extended until 2023 because micro, small and medium enterprises are still affected by Covid-19. This study aims to find out and analyze the application of Bank BTN Syariah KCS Pasar Minggu to restructure problematic financing in mortgage products based on POJK number 11 / POJK.03 / 2020, POJK POJK POJK Number 48/POJK.03/2020 and Fatwa DSN MUI No. 48/DSN-MUI/II/2005. This research uses descriptive qualitative research methods. with the subjects taken are Unit Head Collection, 2 Staff Collection and 5 Mortgage Financing Restructuring Customers. This study uses primary and secondary data sources with interview, observation, and documentation data collection techniques. The results of this study show that the restructuring policy made by the OJK helps improve the economy in Indonesia with customers who can extend the payment time from the bank so that they can fulfill their payment obligations at a predetermined time.

***Keywords:*** *kpr, non performing financing, Pandemic covid-19, and restructuring*

# **MEKANISME RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BERMASALAH KREDIT PEMILIKAN RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA BANK BTN SYARIAH KCS PASAR MINGGU**

**Oleh Satrio Adiputro**

## **Abstrak**

Restrukturisasi saat ini diperpanjang hingga 2023 dikarenakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah masih terdampak covid-19. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Bank BTN Syariah KCS Pasar Minggu terhadap restrukturisasi pembiayaan bermasalah pada produk kpr dengan berdasarkan POJK nomor 11/POJK.03/2020, POJK Nomor 48/POJK.03/2020, POJK Nomor 17 /POJK.03/2021 dan Fatwa DSN MUI No. 48/DSN-MUI/II/2005. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. dengan subjek yang diambil adalah Unit Head Collection, 2 Staff Colletion dan 5 Nasabah Restrukturisasi Pembiayaan KPR. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan kebijakan restrukturisasi yang dibuat oleh OJK membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia dengan pihak nasabah yang dapat perpanjangan waktu pembayaran dari pihak bank sehingga dapat memenuhi kewajiban pembayarannya pada waktu yang telah ditentukan.

**Kata Kunci:** kpr, pandemi *covid-19*, pembiayaan bermasalah, restrukturisasi